

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Planned Behavior Theory

Planned Behavior Theory atau teori perilaku terencana menjelaskan tentang perilaku manusia dalam keputusan rasional serta tujuan yang diinginkan, dimana menurut teori ini, perilaku seseorang dapat dilihat dari niatnya untuk melakukan tindakan yang dipengaruhi oleh tiga faktor seperti sikap, norma subjektif, serta kendali perilaku, menurut teori ini dengan semakin kuatnya niat individu untuk melakukan suatu tindakan, maka akan semakin besar pula kemungkinan untuk mereka melakukannya, teori ini banyak digunakan para peneliti dalam memahami perilaku manusia demi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Ajzen, 1991)

2.1.2 Keputusan Investasi

a) Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu pilihan untuk mendapatkan keuntungan yang dilakukan oleh para investor yang mana setiap investor tentu menginginkan hasil yang menguntungkan walaupun realitanya tidak ada kepastian akan keuntungan yang diharapkan, tetapi dengan mengambil keputusan yang tepat, dapat memiliki keuntungan seperti yang diinginkan (Ekatama, 2021). keputusan investasi juga dapat dikatakan sebagai keputusan investor saat menempatkan dana dalam berbagai jenis investasi demi memperoleh keuntungan di masa depan (Bastari, 2020). juga merupakan keputusan dalam menggunakan dana yang menjadikan pemilik dana kaya dan lebih makmur (Musthafa, 2017).

b) Indikator Keputusan Investasi

Menurut Safryani et al., (2020); Tandelilin (2010) terdapat 3(tiga) indikator pada keputusan investasi sebagai berikut:

1. *Rate of return*

Tingkat *return* yang diharapkan adalah tingkat pengembalian yang diinginkan atau diketahui oleh investor di masa depan, tetapi terdapat perbedaan antara pengembalian atau *return* yang diharapkan dengan realita yang terjadi dan hal tersebut merupakan risiko yang menjadi pertimbangan investor.

2. *Return of risk*

Hal yang pasti didapati oleh investor dan menjadi pertimbangan yaitu besar kecilnya tingkat risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi, dimana pada umumnya lebih besar risiko akan lebih besar keuntungan yang diharapkan.

3. Hubungan *return* dan *risk*

Adalah hubungan yang mana semakin besar risiko yang diterima semakin besar juga *return* yang akan diharapkan dari aset yang dimiliki.

2.1.3 Literasi Keuangan

a) Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan hal yang dibutuhkan setiap individu demi dapat menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan (Arianti, 2021). literasi keuangan juga biasa disebut dengan seperangkat keterampilan serta pengetahuan tentang keuangan bagaimana memperoleh dan melakukan penilaian dengan pengetahuan keuangan ini (Vaaler, 2020). dalam merencanakan keuangan kita perlu untuk dapat melakukannya dengan mahir menggunakan literasi keuangan dimana tentu dapat membantu diri kita dalam menganalisis investasi dari keuntungan dan resiko tersendiri (Ekatama, 2021). Literasi keuangan merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan dengan efektif demi keamanan finansial seumur hidup (Vaaler, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan Upadana, (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, tingginya tingkat literasi dapat menghasilkan keputusan yang baik. Hal ini selaras dengan Hesti et al., (2019)

menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi milenial. Sementara Ernitawati et al., (2020) menyatakan literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi masyarakat, Disamping itu Toora et al., (2020) menyatakan dengan meningkatnya literasi keuangan para investor terutama pada negara maju dapat bermanfaat pada berbagai kalangan seperti pemerintah, bank, pengguna, pemangku kepentingan, dan organisasi lainnya.

b) Indikator Literasi Keuangan

Menurut Arianti, (2021); Bastari, (2020); Pertiwi, (2019) terdapat empat indikator pada literasi keuangan yaitu:

1. Personal Finance

Kuangan pribadi dimana menjadi proses dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan individu.

2. Saving and Borrowing

Ilmu tentang menyimpan dan meminjam yang meliputi produk perbankan seperti tabungan dan kredit.

3. Investment

Ilmu tentang investasi yang dilihat sejauh mana pengetahuan individu terkait berbagai jenis dan risiko dalam investasi yang akan dihadapi.

4. Insurance

Asuransi yang menjadi kegiatan untuk memberikan risiko pada pihak lain.

2.1.4 Perilaku Keuangan

a) Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan dapat dikatakan sebuah gabungan dari segi kemampuan finansial dan kemampuan psikologis individu saat mengelola serta memanfaatkan keuangannya dan menjadikannya landasan ketika mengambil keputusan sehari-hari serta merencanakan keuangannya di masa depan (Safryani et al., 2020). Sadalia, (2016) Perilaku keuangan menjadi gambaran bagaimana seseorang berperilaku saat bertemu dengan keputusan keuangan yang harus diambil. Perilaku keuangan merupakan studi tentang bagaimana psikologis dapat mempengaruhi cara berperilaku pada keuangan (Jeshelin, 2020). perilaku keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan Upadana, (2020) menyatakan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi, dimana dengan adanya perilaku keuangan yang

baik akan meningkatkan keputusan investasi. Suciyawati, (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, Semakin baiknya perilaku keuangan, maka secara langsung akan membuat keputusan investasi semakin baik. Perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi dimana dengan tingginya tingkat perilaku keuangan akan diikuti dengan meningkatnya keputusan investasi (Landang et al., 2021).

b) Indikator Perilaku Keuangan

Safryani et al (2020); Topa et al (2018) terdapat 4 (empat) indikator dalam perilaku keuangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan dapat seperti menyediakan dana untuk dana tidak terduga

2. Penganggaran Keuangan

Melakukan penganggaran pengeluaran serta belanja harian, bulanan, tahunan.

3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan seperti melakukan pencatatan pengeluaran.

4. Penyimpanan Keuangan

Penyimpanan seperti menabung secara rutin atau periodik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Upadana, (2020) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan investasi, apakah ada pengaruh antara perilaku keuangan dengan keputusan investasi, dan apakah terdapat perbedaan dari literasi dan perilaku keuangan dalam universitas yang berbeda, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa sebagai responden yang di dapat dari teknik *Random Sampling* dan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dan uji beda t-test, hasil dari penelitian ini menyatakan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Bastari, (2020) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Locus Of Control Internal* Dalam Keputusan Investasi" penelitian ini menguji apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control*

internal dapat digunakan untuk prediktor keputusan investasi, jumlah sampel yang didapat menggunakan *purposive sampling* adalah 110 responden dengan karakteristik responden berdomisili surabaya dan sidoarjo serta memiliki akun bank dan akun pasar modal lalu berpendapatan lebih dari Rp. 4.000.000, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Ernitawati et al, (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, penelitian ini menguji apakah literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi, jumlah sampel yang didapat menggunakan *purposive sample* adalah 114 responden yang memenuhi kriteria dan diisi dengan baik, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Sun, (2022) yang berjudul ”Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam”, penelitian ini menguji apakah literasi keuangan, pengetahuan, motivasi, dan pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi, jumlah sampel yang didapat menggunakan *purposive sampling* adalah 150 responden yang memiliki kriteria minimal pendidikan SMA, berpendapatan, memiliki rekening atau tabungan, dan merupakan masyarakat Kota Batam, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Audini, (2020) yang berjudul ”Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”, penelitian ini menggunakan 46 sampel mahasiswa Stiem Bongaya Makassar untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Landang et al, (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, penelitian ini

menggunakan 105 sampel mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk menguji apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Zahida, (2021) yang berjudul "Peran Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", penelitian ini menggunakan 93 sampel mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk menguji apakah literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara untuk *risk perception* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Fitriarianti, (2018) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi", penelitian ini menggunakan 100 sampel dengan *random sampling* untuk menguji apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dewi, (2020) yang berjudul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance* Dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung", penelitian ini menggunakan 400 sampel untuk menguji apakah *financial literacy*, *risk tolerance* dan *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan *financial literacy*, *risk tolerance* dan *overconfidence* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

Suciyawati, (2021) yang berjudul “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi”, penelitian ini menggunakan 100 sampel dengan *non-probability sampling* untuk menguji apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hesti et al, (2019) yang berjudul ”Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada generasi Y (Milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari”, penelitian ini menggunakan 96 sampel mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Sulistiyowati et al, (2022) yang berjudul ”Pengaruh *Financial Literacy*, *Return* dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi”, penelitian ini menggunakan 130 sampel dengan *purposive sampling* untuk menguji apakah *financial literacy*, *return* dan resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan *financial literacy*, *return* dan resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Yolanda, (2020) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Generasi Milennial Kota Padang”, penelitian ini menggunakan 96 sampel dengan *purposive sampling* untuk menguji apakah *financial literacy* dan *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan *financial literacy* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

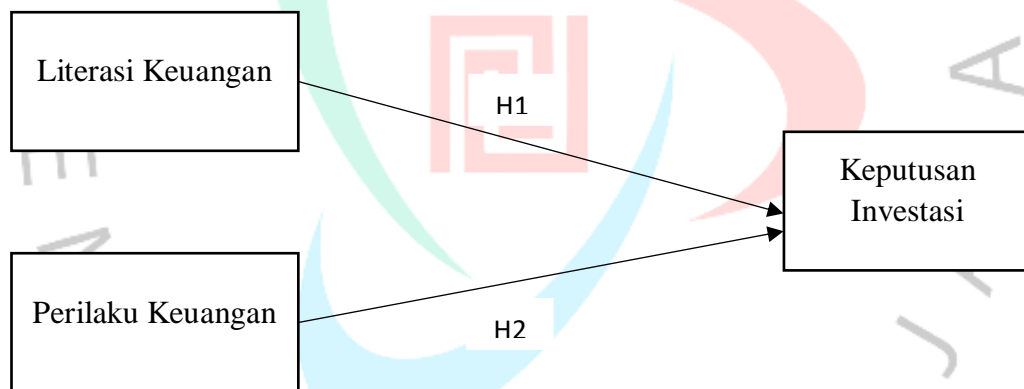
Putri, (2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, penelitian ini menggunakan 200 sampel mahasiswa MM Unand Padang untuk menguji apakah literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan faktor demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pradiksari, (2018) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion Of*

Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya”, penelitian ini menggunakan 200 sampel mahasiswa perguruan tinggi yang mempunyai galeri investasi di kota Surabaya untuk menguji apakah *financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance* dan *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini menyatakan *overconfidence* dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan *financial literacy, illusion of control, dan risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang ada, peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel yang telah dipilih untuk diteliti yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) sebagai variabel independen, dan Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel dependen, maka dari itu pada penelitian ini akan mencari tahu bagaimana hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.

Literasi keuangan merupakan hal yang diperlukan sebelum melakukan investasi karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan memilih berinvestasi dengan *return* yang tinggi seperti pada pasar modal, jika semakin rendah literasi keuangan, maka seseorang tentu memilih berinvestasi dengan *return* yang rendah seperti pada bank (Bastari, 2020). hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Upadana, (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan, dan menyatakan bahwa tingginya tingkat literasi dapat menghasilkan keputusan

yang baik.

Pertiwi, (2019); Ernitawati et al., (2020); Upadana & Herawati, (2020); Dewi & Krisnawati, (2020); Zahida, (2021); Fadila et al., (2022); menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan, merujuk pada penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama, sebagai berikut:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2.4.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan adalah studi yang membahas tentang bagaimana psikologis dapat mempengaruhi cara berperilaku pada keuangan (Jeshelin, 2020).

Fitriarianti, (2018); Upadana, (2020); Suciyawati, (2021); Landang et al., (2021); yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan pada keputusan investasi, dan dengan baiknya perilaku keuangan secara langsung akan membuat keputusan investasi semakin baik, perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi dimana dengan tingginya tingkat perilaku keuangan akan diikuti dengan meningkatnya keputusan investasi (Landang et al., 2021). Merujuk pada penelitian terdahulu maka didapatilah hipotesis kedua, sebagai berikut:

H₂ : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi